



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA)
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and
Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2020)**

SKRIPSI

OLEH :

**ULIL ALBAB
11870122085**



**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022 M/1443 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA)
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and
Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

**ULIL ALBAB
11870122085**

**UIN SUSKA RIAU**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022 M/1443 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ULIL ALBAB
 NIM : 11870122085
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 KONSENTRASI : KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : DELAPAN (VIII)
 JUDUL : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

**DISETUI OLEH
 DOSEN PEMBIMBING**

Yusrialis, SE, M.Si
 NIP. 19790810 200912 1 004

MENGETAHUI



WAKIL DEKAN I

Dr. KHARUDDIN, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

KETUA PROGRAM STUDI
 SI MANAJEMEN

Astuti Meflinda, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ULIL ALBAB
 NIM : 11870122085
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : “ PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020. “
 TANGGAL UJIAN : 14 APRIL 2022

**DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI**

FAIZA MUKHLIS, SE, M.SI, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

RATNA NURANI, SE, MM
 NIK. 130 717 125

PENGUJI II

ROZALINDA, SE, MM
 NIK. 130 717 109





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulil Albab
 Nim : 11870122085
 Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tuo, 03 Juli 1999
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Manajemen
 Judul Skripsi : "PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)"

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ilmiah saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Ulil Albab
 NIM 11870122085



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Oleh :

ULIL ALBAB
11870122085

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* (roa) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dari 16 perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi panel data dengan pendekatan model fixed effect menggunakan program Eviews 10 dan Microsoft Excel 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) .

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**

Terutama skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta **Ayahanda Yoddy dan Ibunda Endang** yang telah membesarkan, membimbing dengan penuh pengorbanan, kesabaran, kasih sayang serta doa yang tiada hentinya dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tugas akhir tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Astuti Meflinda, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Yusrialis, SE,M.Si selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberi arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan mengajar selama saya menuntut ilmu pada masa perkuliahan ini.
7. Biro administrasi, Staf dan Pegawai seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani pengurusan administrasi penulis.
8. Teruntuk sahabat dan teman terbaik Anaku Natasha, Peggy Kurnia Sari, Rahmah dan Nisa Eljanna yang selama ini membantu menyemangati sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Semua teman-teman di kampus terutama kelas D angkatan 2018 dan kelas B konsentrasi Manajemen Keuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga bersama-sama berjuang demi kesuksesan bersama.

11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik secara moril maupun materil yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan dari berbagai pihak mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Februari 2022

Penulis

Ulil Albab

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.3 Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Laporan Keuangan	13
2.1.2 Rasio Keuangan	14
2.1.3 Profitabilitas	15
2.1.4 <i>Return On Asset</i>	17
2.1.5 Perputaran Kas	18
2.1.6 Perputaran Piutang	19
2.1.7 Perputaran Persediaan.....	21
2.2 Pandangan Islam Mengenai <i>Return On Asset</i> (Profitabilitas)	23
2.3 Studi Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Pemikiran	30
2.5 Hipotesis Penelitian.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2 Jenis dan Sumber data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	38
3.6 Metode Analisis Data	40
3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.8 Uji Stationeritas Data	40
3.9 Model regresi data panel	41
3.9 Pemilihan model.....	43
3.9.1 Uji chow	44
3.9.2 Uji hausman	44
3.9.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	45
3.10 Uji Asumsi Klasik	45
3.11 Uji Hipotesis.....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	50
4.1 Akasha Wira International Tbk	50
4.2 PT Budi Starch & Sweetener Tbk	51
4.3 PT Campina Ice Cream Industry Tbk.....	52
4.4 Culture Wilmar Cahaya Tbk	52
4.5 PT Sariguna Primatirta Tbk.....	54
4.6 Delta Djakarta Tbk	55
4.7 PT Buyung Poetra Sembada Tbk	56
4.8 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	57



4.9	Indofood Sukses Makmur Tbk	58
4.10	Multi Bintang Indonesia Tbk.....	60
4.11	Mayora Indah Tbk	61
4.12	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	62
4.13	Sekar Bumi Tbk.....	63
4.14	Sekar Laut Tbk	64
4.15	STTP PT Siantar Top Tbk.....	65
4.16	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	66
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		68
5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	68
5.2	Uji Stationeritas Data	70
5.3	Model Estemasi	70
5.4	Pemilihan Model	74
5.4	Persamaan Analisis Regresi	75
5.5	Uji Asumsi Klasik	77
5.5.1	Uji Normalitas.....	77
5.5.2	Uji Muktikoliniearitas	78
5.5.3	Uji Autokorelasi.....	79
5.5.4	Uji Heteroskedastisitas.....	80
5.6	Hasil Uji Hipotesis	80
5.6.1	Uji Parsial (uji t).....	80
5.6.2	Uji Simultan (uji f).....	83
5.6.3	Koefisien Determinasi (Uji R ²)	83
5.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
5.7.1	Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROA.....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

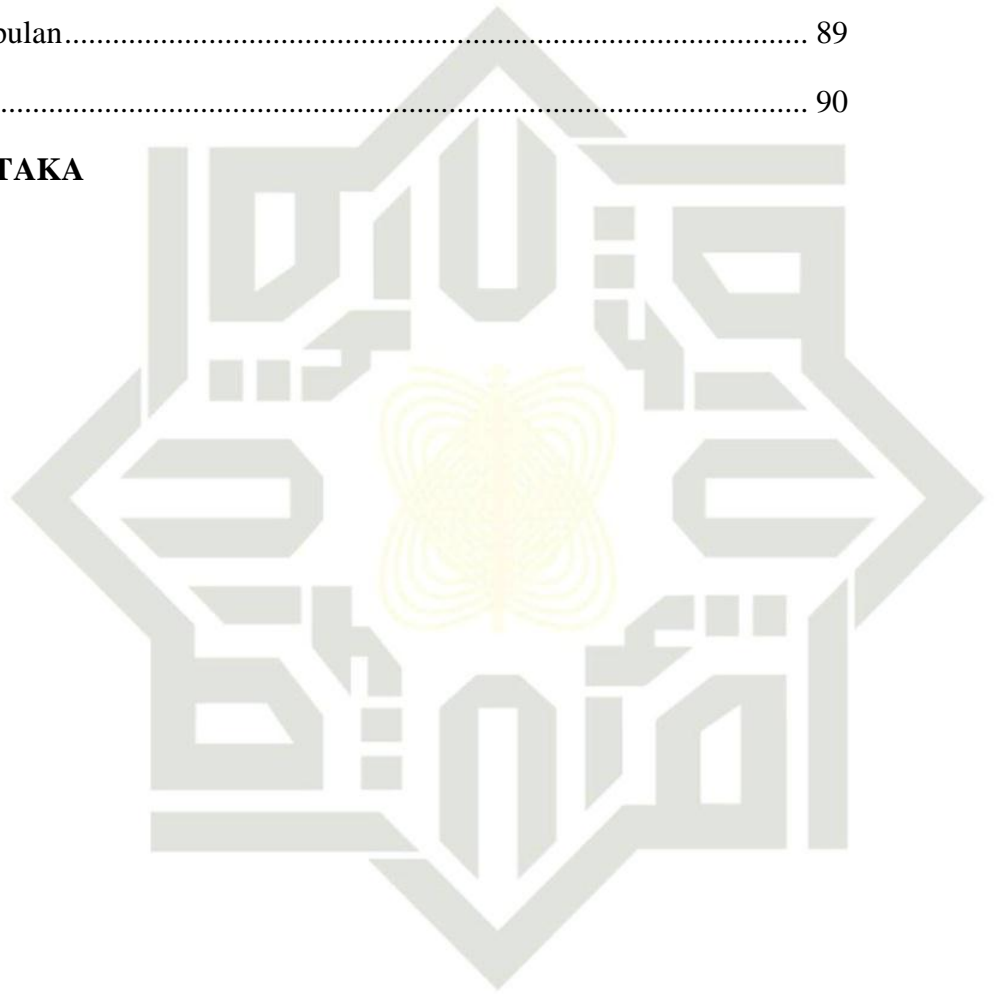
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7.2	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA.....	86
5.7.3	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap ROA	87
5.7.4	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA.....	88
BAB VI PENUTUP		89
6.1	Kesimpulan.....	89
6.2	Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

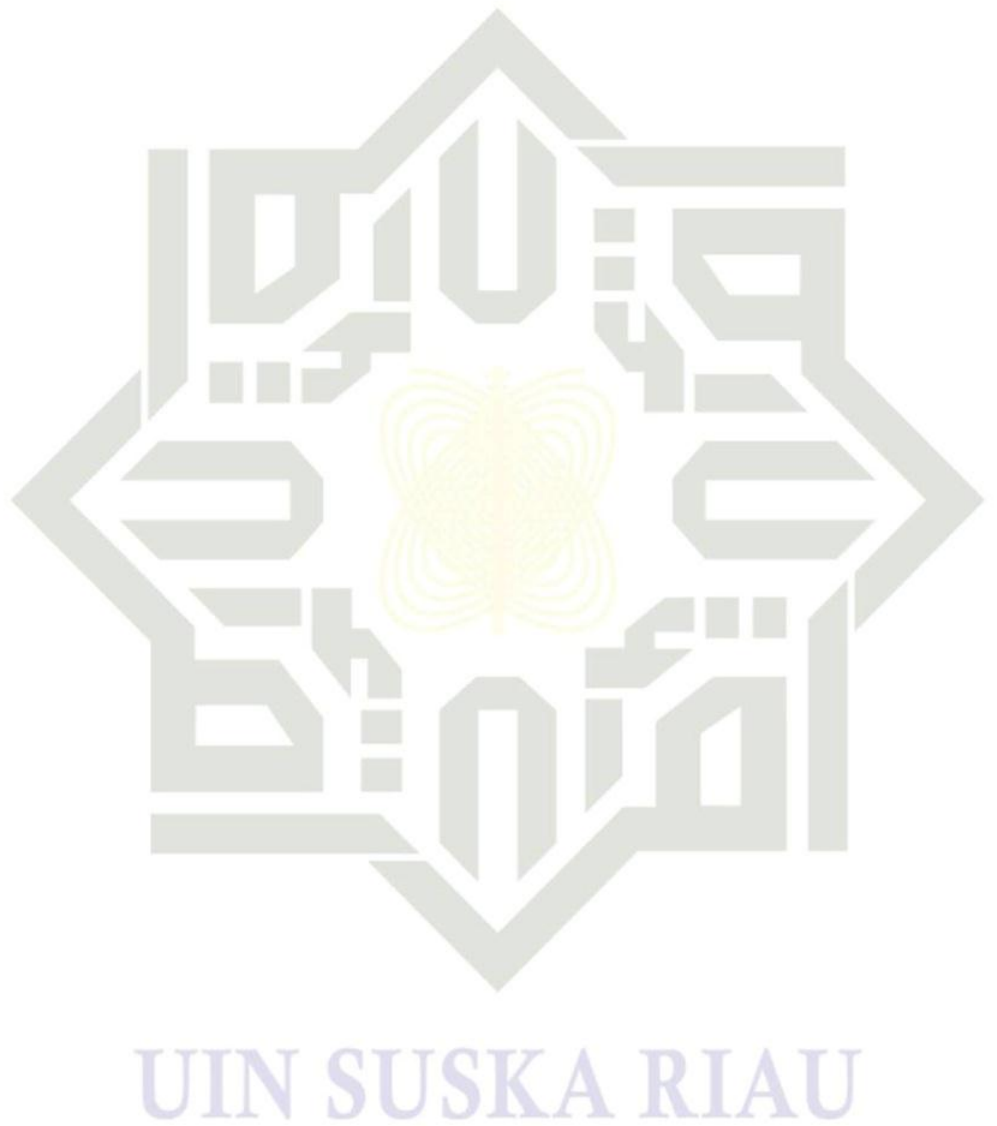
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Variabel Independen dan Variabel Dependen Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2018-2020	6
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1	Proses Pemilihan Sampel	37
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 3	Operasional Variabel Penelitian.....	39
Tabel 5. 1	Analisis Deskriptif	68
Tabel 5. 2	<i>Augmented Dickey-Fuller (ADF) tingkat first Difference</i>	70
Tabel 5. 3	Hasil Uji Common Effect	71
Tabel 5. 4	Hasil Uji Fixed Effect	72
Tabel 5. 5	Hasil Uji Random Effect.....	73
Tabel 5. 6	Hasil Uji Chow.....	74
Tabel 5. 7	Hasil Uji Hausman	75
Tabel 5. 8	Hasil Regresi	76
Tabel 5. 9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 5. 10	Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 5. 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 5. 12	Hasil Uji t.....	81
Tabel 5. 13	Hasil Uji f.....	83
Tabel 5. 14	Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2	Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Periode 2015-2020 .	4
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran Penelitian	31
Gambar 5. 1	Hasil Uji Normalitas.....	78



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era revolusi industri 4.0 saat ini membuat perusahaan untuk bersaing lebih kompetitif sehingga perusahaan dituntut untuk lebih bertindak kreatif dan inovatif serta mampu menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan yang akan datang maupun yang sedang terjadi di dalam perusahaan. Termasuk indsutri makanan dan minuman yang menjadi salah satu sektor prioritas dalam pelaksanaan program industri 4.0 yang diharapkan dapat mendongkrak kinerja sektor unggulan. Tujuan utama dari perusahaan dalam mendirikan bisnisnya adalah untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal dalam mencapai kelangsungan hidup suatu perusahaan, kelangsungan hidup perusahaan ini juga dipengaruhi berbagai hal salah satu nya yaitu profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu alat ukur yang digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA), hal ini dikarenakan para investor dapat melihat apakah manajemen sebuah perusahaan sudah cukup efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki secara keseluruhan untuk mendapatkan keuntungan.

Suatu profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional suatu perusahaan secara maksimal, sehingga tinggi rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kerja. Menurut **Kasmir (2019:252)** menyatakan bahwa Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Dapat dilihat dari teori tersebut komponen modal kerja meliputi, kas, piutang dan persediaan. Jadi untuk menentukan kebutuhan dari modal kerja yang akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, maka dapat dilihat dari perputaran masing-masing modal kerja itu sendiri, seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Menurut (**Riyanto, 2013**) menyatakan tinggi rendahnya *return on assets* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turnover dari operating assets* dan *profit margin*. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran dari modal operasi (*operating assets*) seperti kas, piutang dan persediaan mempengaruhi besarnya *return on asset*. Kas, piutang dan persediaan yang digunakan dalam perusahaan sangat penting untuk kegiatan operasional perusahaan yang mana biaya yang dikeluarkan berasal dari aset lancar tersebut, hal tersebut menjadi komponen utama dalam aktivitas suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan berkembang jika memiliki asset yang selalu bertambah setiap tahunnya sehingga membuat investor berminat untuk berinvestasi.

Menurut (**Kasmir, 2019**) menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang

semakin rendah, dan kondisi tersebut baik bagi perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah berarti modal kerja yang tertanam semakin besar (over investment), kondisi tersebut tidak baik bagi perusahaan. Dengan demikian tinggi rendahnya perputaran piutang akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan dan keuntungan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa apabila rasio yang diperoleh tinggi, menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik, apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan tidak bekerja secara efisien dan tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. Dengan perputaran persediaan yang semakin tinggi maka akan memperoleh keuntungan jika semakin rendah maka keuntungan yang diperoleh juga rendah.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai subjek penelitian karena di Indonesia industri makanan dan minuman berkembang sangat pesat yang dimana merupakan kebutuhan pokok konsumen dan juga memiliki sumber daya alam yang melimpah serta permintaan domestik yang tinggi. Selain itu industri makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Pada triwulan II 2018, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 8,67 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,27 persen. Sektor industri makanan dan minuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

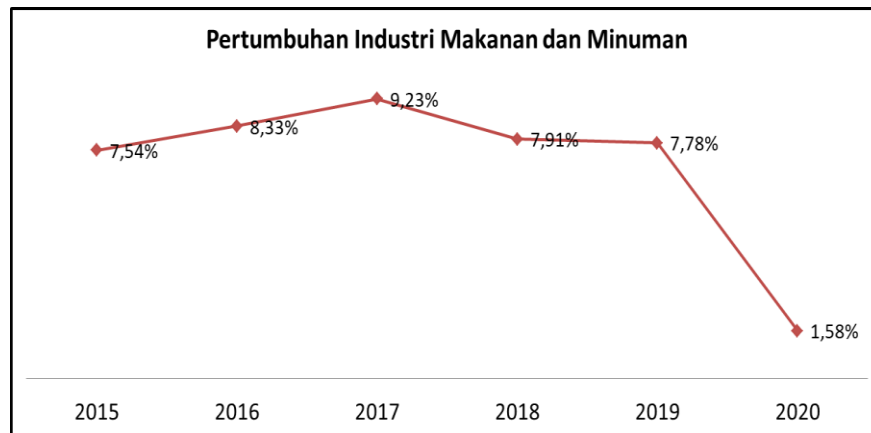
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mampu memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas hingga 35,87 persen. www.tempo.co/ .

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Periode 2015-2020



Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat ada fenomena menarik yang terjadi dimana dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan industri makanan dan minuman sedang mengalami penurunan yaitu tahun 2018-2020, sementara dilihat dari tahun sebelumnya 2015-2017 mengalami peningkatan. Dimana berdasarkan pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Industri makanan dan minuman pada 2015 tumbuh sebesar 7,54%, tahun 2016 tumbuh sebesar 8,33%, tahun 2017 tumbuh sebesar 9,23%, tahun 2018 tumbuh sebesar 7,91%, tahun 2019 tumbuh sebesar 7,78% . Pada tahun 2019 penurunan disebabkan oleh pemilu yang membuat investor menunggu untuk berinvestasi, hal lain juga terkait dengan penurunan harga minyak sawit dunia yang berdampak penurunan ekspor kelapa sawit dan industri makanan secara keseluruhan. Sedangkan pada tahun 2020, adanya peristiwa covid-19 yang mengguncang dunia sehingga banyaknya sejumlah industri makanan dan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 minuman tutup. Kementerian perindustrian, pada tahun 2020 menargetkan pertumbuhan industri makanan dan minuman melampaui 9% hal ini dikarenakan kenaikan produksi sejumlah sub sektor. Namun proyeksi ini sebelum virus corona mengguncang dunia. **Beritasatu.com**

Menurut Kementerian Perindustrian kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau diatas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemic, sepanjang triwulan IV tahun 2020 terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar minus 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020 dimana masih menunjukkan kinerja yang positif dan lebih baik dari beberapa sektor industri lain yang mengalami kinerja negatif. Terpuruknya industri makanan dan minuman pada kuartal II 2020 terjadi karena keterbatasan daya beli pada segmen menengah bawah dan rendahnya keyakinan konsumen pada segmen menengah atas. Penurunan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2018-2020 dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan salah satunya *Return On Asset*, Hubungan alat ukur yang digunakan (*Return On Asset*) pada perusahaan *food and beverages*, dikarenakan rata-rata dari perusahaan *food and beverages* yang dapat dilihat dalam laporan keuangannya memiliki aset atau investasi dalam jumlah yang besar untuk memproduksi suatu barang atau jasa, maka dari itu bisa dilihat dari tingkat pengembaliannya (*Return On Asset*) dalam efektifitas suatu perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 1
Data Variabel Independen dan Variabel Dependen Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2018-2020

No	kode Perusahaan	tahun	ROA	PERPUTARAN KAS	PERPUTARAN PIUTANG	PERPUTARAN PERSEDIAAN
			(%)	(kali)	(kali)	(kali)
1	ADES	2018	6,01	12,59	5,90	7,37
		2019	10,20	7,21	6,27	10,59
		2020	14,16	2,88	9,20	8,40
2	BUDI	2018	1,47	88,57	4,92	3,92
		2019	2,71	77,67	5,02	6,06
		2020	2,15	61,79	4,50	5,33
3	CAMP	2018	6,49	2,40	5,29	5,76
		2019	7,09	3,27	5,47	6,02
		2020	4,11	2,31	6,23	6,92
4	CEKA	2018	8,59	525,04	12,52	10,91
		2019	15,37	16,99	9,63	11,91
		2020	12,06	8,99	9,38	11,14
5	CLEO	2018	7,62	289,53	10,77	8,76
		2019	10,35	228,59	10,25	10,86
		2020	10,00	65,42	8,03	9,56
6	DLTA	2018	22,82	0,99	5,89	4,35
		2019	21,89	0,92	4,67	3,99
		2020	9,68	0,71	3,66	2,94
7	HOKI	2018	11,89	36,11	5,59	10,06
		2019	12,22	43,40	6,46	10,59
		2020	4,19	61,68	4,76	8,00
8	ICBP	2018	15,15	5,68	9,60	9,60
		2019	14,82	6,46	10,34	11,01
		2020	7,16	5,21	10,01	10,17
9	INDF	2018	6,58	6,52	14,06	6,30
		2019	6,85	6,79	14,17	7,93
		2020	5,66	5,26	13,81	7,33
10	MLBI	2018	42,50	13,47	6,07	20,76
		2019	41,67	19,25	5,06	22,41
		2020	9,93	5,58	3,32	11,61
11	MYOR	2018	10,26	10,24	4,25	7,18
		2019	10,61	9,14	4,36	8,97
		2020	10,34	7,24	4,31	8,73
12	ROTI	2018	3,10	1,73	7,50	42,48
		2019	4,74	2,69	7,46	39,92
		2020	3,27	2,92	7,76	30,98
13	SKBM	2018	0,99	7,14	8,76	6,47
		2019	0,04	9,58	8,04	5,12
		2020	0,35	18,23	9,92	8,16
14	SKLT	2018	4,82	62,33	7,22	6,75
		2019	5,91	59,93	7,30	7,91
		2020	4,64	26,63	7,38	8,55
15	STTP	2018	9,81	42,17	7,13	9,02
		2019	16,88	42,62	7,29	11,09
		2020	18,13	31,54	7,77	13,20
16	ULTJ	2018	12,64	3,07	10,57	7,72
		2019	15,59	3,57	10,88	6,30
		2020	12,98	3,23	10,14	6,45

Sumber : Data diolah melalui idx.com.

Berdasarkan tabel diatas dari data yang telah diolah tersebut dapat dilihat bahwa tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ROA pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* selama periode 2018-2020 rata-rata mengalami fluktuasi, dan dapat dilihat juga bahwa variabel tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana tinggi rendahnya turnover tidak diikuti oleh keuntungan, seperti dilihat pada perusahaan dengan kode ADES dimana ROA nya mengalami peningkatan setiap tahun namun perputaran kas nya mengalami penurunan dan perputaran persediaan berfluktuasi.

Rata-rata perputaran kas dan perputaran piutang dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, sedangkan rata-rata perputaran persediaan pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi. Perputaran kas terendah pada Delta Djakarta Tbk, yaitu pada tahun 2020 sebesar 0.71 dimana hanya mendekati 1 kali dalam setahun, sementara tertinggi pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dimana pada tahun 2018 sebesar 524,04 kali memiliki angka ratusan. Selanjutnya perputaran piutang terendah juga terjadi pada Delta Djakarta Tbk tahun 2020 sebesar 3,66 kali, dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut memiliki rata-rata nilai yang rendah. Sementara tertinggi pada Indofood Sukses Makmur Tbk. Terakhir perputaran persediaan terendah juga terjadi pada Delta Djakarta Tbk, sedangkan tertinggi pada PT Nippon Indosari Corpind Tbk dimana meskipun cenderung menurun selama 2018-2020 tetapi masih memiliki angka yang cukup besar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kemudian dilihat dari profitabilitas atau ROA yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* tersebut bahwa PT Multi Indonesia Tbk memiliki nilai ROA yang tinggi pada tahun 2018 sebesar 42,50. Sedangkan tingkat profitabilitas terendah pada PT. Sekar Bumi Tbk, dimana tingkat ROA nya setiap tahun hanya mendekati 1 atau 1%.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat rata-rata ROA yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya disebabkan karena adanya pandemic covid-19 yang melanda dunia, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan yang berarti operasional perusahaan masih berjalan stabil sehingga keuntungan yang diperoleh mengalami peningkatan.

Penelitian tentang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* telah banyak dilakukan tetapi masih banyak yang menghasilkan kesimpulan yang beragam sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel-variabel yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **Susanti (2019)**, **Nurafika dan Almadany (2018)**, **Widasari dan Apriyanti (2017)** dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian **Ariyanti et al, (2020)**, **Dona (2018)**, **Fadrul dan Deni (2017)** yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penelitian oleh **Budiang et al, (2017)** menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan **Rezana (2019)** menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh **Teguh dan Yolanda (2017)** menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap ROA, hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh **Popon dan Sri (2017)** yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sector *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sector *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020?

Apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sector *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020?

Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sector *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sector *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Untuk mengetahui apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sector *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sector *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sector *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang *Return On Asset* (ROA) atau profitabilitas pada sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis, diharapkan dapat memberikan wawasan, pandangan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas variabel yang sama dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA).

1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami mengenai bagian – bagian yang dibahas dalam penulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sistematika penulisan yang berisikan bab demi bab, antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menyajikan beberapa teori yang melandasi serta berkaitan dengan masalah yang diteliti, hipotesis, dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum objek perusahaan yang diteliti yaitu dalam penelitian ini objek yang akan diteliti sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulisan akan mengemukakan tentang pembahasan mengenai deskripsi data penelitian, pengujian dan analisis data, interpretasi hasil atau pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan, dan saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Ada bagian dalam laporan keuangan yang sering diperhatikan investor, seperti laporan direksi atau manajemen perusahaan. Angka-angka yang tertera dalam laporan keuangan itu menggambarkan kinerja perusahaan dan kemampuan manajemennya dalam mengelola usaha tersebut. Dari angka tersebut juga dapat dijadikan dasar untuk memproyeksi apa yang akan terjadi. **Hantono (2018:1)**

Pembagian laporan keuangan perusahaan yang lengkap terdiri atas lima bagian, yaitu **Hantono (2018:1-7)** :

1) Neraca

Merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva (aset), kewajiban (hutang) dan ekuitas (modal) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

2) Laporan Laba/Rugi

Merupakan ringkasan aktivitas usaha perusahaan untuk periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Adalah laporan yang menunjukkan perubahan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas juga dapat mencerminkan apa yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan. Walaupun merugi, perusahaan masih dapat hidup selama arus kasnya positif.

5) Catatan Laporan Keuangan Perusahaan

Memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Angka-angka pada laporan keuangan ibarat bahan mentah yang tidak ada gunanya jika tidak diolah lebih dulu.

2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Sedangkan menurut **Kasmir (2019:104)** Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat

dilakukan dengan membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan.

Berikut bentuk-bentuk dalam analisis rasio keuangan Menurut (Muslichah & Bahri, 2021) yaitu :

- 1) Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- 2) Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aset-aset tersebut pada tingkat tertentu pada.
- 3) Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat perusahaan dilikuidasi.
- 4) Rasio profitabilitas, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungan dengan penjualan, aset, laba, dan modal sendiri.
- 5) Rasio nilai pasar, merupakan rasio yang berhubungan dengan harga saham dengan laba, arus kas, dan nilai buku per saham.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio Kemampuan laba (Profitability Rasio) menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif. Relatif disini artinya laba tidak diukur dari besarnya secara mutlak, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperbandingkan dengan unsur-unsur tolok ukur lainnya, karena perolehan laba yang besar belum tentu menunjukkan kemampuan laba yang juga besar (Eka dan Juni,2014).

Menurut Hery (2021:101) rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan menurut Hery (2021:102) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Return On Asset

Menurut **Kasmir (2019:204)** *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset **Hery (2021:103)**.

Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan. Sebagai salah satu ukuran ke efektifan dari suatu perusahaan, sehingga semakin tinggi hasil pengembalian, semakin efektiflah perusahaan.

Berikut adalah rumus perhitungan ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Laba bersih (*net income*) merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Sedangkan total aktiva merupakan keseluruhan aktiva lancar terdiri dari uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber lainnya (**Dona,2018**).

2.1 Perputaran Kas

Menurut **Rahmat dan Ratna (2017:1)** Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran sah dan dapat diambil setiap saat.

Sedangkan menurut **Rudianto (2012:188)** dalam (**Wardana et al., 2019**) kas digunakan sebagai suatu alat pertukaran yang dimiliki perusahaan, dan setiap saat diinginkan siap, digunakan dalam transaksi perusahaan.

Sifat atau karakteristik kas Menurut (**Astuti & Surtikanti, 2021**), yaitu :

- a. Aktif tapi tidak produktif; untuk memperoleh rentabilitas, kas tidak boleh dibiarkan menganggur. Untuk memperoleh laba kas harus diubah terlebih dahulu menjadi persediaan, piutang dst. Tetapi juga tidak diperkenankan seluruh kas diubah bentuknya, karena perusahaan akan kesulitan beroperasi apabila tidak disediakan kas yang memadai. Dari kondisi ini maka manajemen harus mampu menciptakan adanya keseimbangan antara kedua kepentingan tersebut.
- b. Tidak memiliki identitas kepemilikan, sehingga mudah dipindahkan. Dengan kondisi ini maka manajemen harus yakin bahwa:
 - a) Setiap pengeluaran kas harus sesuai dengan tujuan
 - b) Semua uang yang seharusnya diterima, benar-benar diterima
 - c) Tidak ada penyalahgunaan terhadap uang milik perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **James O. Gill** dalam **Kasmir (2019:140)**, rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut (**Kasmir, 2019**):

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{rata - rata kas}}$$

Makin tinggi turnovernya makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi perputaran kas yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume sales yang bersangkutan (**Riyanto, 2013**). Penjualan bersih merupakan total pendapatan yang diterima dari penjualan setelah dikurangi dengan nilai barang yang dikembalikan (retur), diskon, dan lainnya. Sedangkan rata-rata kas dapat dihitung dengan kas awal tahun ditambah kas akhir tahun kemudian dibagi dua. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan “kali” dalam satu tahun.

2.1.6 Perputaran Piutang

Menurut **Rudianto (2012:224)** Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak secara tunai, tetapi dilakukan secara bertahap atau kredit sesuai dengan suatu tempo yang telah ditetapkan, Piutang yang terdapat dalam suatu perusahaan akan terus berputar, pengukuran baik tidaknya investasi dalam

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

piutang dan kelancaran penerimaan piutang dapat diketahui dari tingkat perputaran yang dihasilkan.

Menurut **Rudianto (2012:225)** Piutang di dalam perusahaan terdiri atas dua kelompok, yaitu:

- a. Piutang Usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, oleh karena itu piutang usaha dikelompokkan ke dalam kelompok aktiva lancar.
- b. Piutang Bukan Usaha adalah piutang yang timbul bukan sebagai akibat penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Termasuk dalam kelompok ini yaitu Klaim terhadap perusahaan angkutan untuk barang rusak atau hilang, klaim terhadap perusahaan asuransi atas kerugian yang dipertanggungjawabkan, klaim terhadap karyawan perusahaan, klaim terhadap restitusi pajak, piutang deviden dan lain-lain.

Menurut **Kasmir (2019:178)**, Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Nilai dari perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang telah ditetapkan, semakin lama syarat pembayaran yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin lama juga modal terikat dalam piutang tersebut sehingga mengakibatkan lambatnya proses perputaran piutang, hal ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti jika syarat pembayaran yang ditetapkan perusahaan semakin cepat maka proses perputaran piutang juga semakin cepat sehingga laba pun meningkat.

Rumus dari perputaran piutang adalah sebagai berikut (Kasmir, 2019):

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{rata - rata Piutang}}$$

Piutang dapat dilihat dalam neraca laporan keuangan. Dengan makin tingginya perputaran piutang, mengindikasikan bahwa investasi yang ditanamkan dalam bentuk piutang rendah, sebaliknya bila perputaran piutang rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan terlalu longgar dalam pemberian piutang kepada pelanggan **Murhadi (2012:58)**. Penjualan bersih merupakan total pendapatan yang diterima dari penjualan setelah dikurangi dengan nilai barang yang dikembalikan (retur), diskon, dan lainnya. Sedangkan rata-rata piutang dapat dihitung dengan piutang awal tahun ditambah piutang akhir tahun kemudian dibagi dua. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan “kali” dalam satu tahun.

2.1 Perputaran Persediaan

Menurut **Rudianto (2012:236)** Persediaan merupakan sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Bagaimana perusahaan mengklasifikasikan persediaannya tergantung apakah perusahaan adalah perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur. Untuk perusahaan dagang,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 persediaannya dinamakan persediaan barang dagangan karena sudah dimiliki langsung dan siap untuk dijual sedangkan untuk perusahaan manufaktur, mula-mula persediaannya belum siap untuk dijual sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Jadi persediaan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi. (Hery,2016:70)

Menurut Murhadi (2015:59) perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang dagangan diganti atau diputar dalam satu periode. Sedangkan menurut (Hantono et al., 2019) perputaran persediaan yang baik akan mempercepat kas masuk melalui proses penjualan, jadi semakin besar tingkat perputaran persediaan maka semakin besar juga laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu priode Kasmir (2019:182).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran persediaan yaitu (Kasmir, 2019):

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Persediaan dapat dilihat dalam neraca laporan keuangan. Perputaran persediaan rendah dapat terjadi jika penjualan yang lemah dan persediaan yang berlebihan, sedangkan perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan penjualan yang kuat. Jika perusahaan kurang efektif dalam pengelolaannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etapi jumlah persediaan banyak maka membuat perputaran menjadi rendah sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. (Praptiwi, 2021)

2.2 Pandangan Islam Mengenai *Return On Asset* (Profitabilitas)

Islam sangat memperhatikan aspek-aspek muamalah. Dalam pandangan islam, profitabilitas mempunyai dua aspek yang mengatur muamalah keuangan dan non keuangan. Tujuan dari berdagang menurut islam yaitu memperoleh keuntungan sebagai bentuk pertumbuhan harta. Harta tersebut direalisasikan dalam aktivitas ekonomi karena islam melarang menyimpan hartanya, sehingga hal tersebut tidak dibisa dikenakan zakat dan menganjurkan mendayagunkan harta atau modalnya. Firman Allah SWT Surat An-Nissa' ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.

Ayat diatas menjelaskan larangan Allah Swt mengambil keuntungan dengan cara yang batil. Maksud batil disini adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat seperti pencurian, khianat, perampasan atau segala bentuk akad yang mengandung riba. Kecuali dalam perdagangan atas dasar suka sama suka. Dan larangan untuk membunuh diri sendiri, makna lain dari kata

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 membunuh adalah memakan harta dengan cara yang zalim atau sama artinya menzalimi diri sendiri. Oleh sebab itu, Allah melarang kita untuk mengikuti keserakahan yang membuat kita terdorong untuk menzalimi orang lain.

2.3 Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara satu variabel penelitian dengan variabel penelitian lainnya. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk melakukan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang terkait dengan judul peneliti :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Metode
1.	Rizka Ariyanti, Gilma Dewi A , dan M. Zain	Pengaruh <i>Cash Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity Dan Working Capital Total Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada Saudia Toserba	Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/No 1. 3, No 1, Mei 2020	ROA (Y) <i>Cash Turnover (X1), Inventory Turnover (X2), Debt To Equity (X3) Dan Working Capital Total Asset (X4)</i>	Analisis Regresi Linier Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Metode
		Comal			
<p>Hasil Penelitian</p> <p>Secara parsial <i>cash turnover</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan, <i>inventory turnover</i> berpengaruh negatif signifikan, <i>debt to equity</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan <i>working capital to total assets ratio</i> memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return on asset</i>. Secara <i>simultan cash turnover, inventory turnover, debt to equity</i> dan <i>working capital to asset ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i></p>					
2.	Susi Susanti	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Pt Muaramas Ekamukti	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia. Volume 3, No.1, Oktober 2019	ROA (Y) Perputaram kas (X1), Perputaran Piutang (X2)	Analisis Regresi Linier Berganda
<p>Hasil Penelitian</p> <p>Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel perputaran kas terhadap <i>return on assets</i>. Sedangkan variabel perputaran piutang tidak terdapat pengaruh terhadap <i>return on assets</i>.</p>					
3.	Rezana Intan Amanda	<i>The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability</i>	<i>Journal of Research in Managemen t</i> Vol. 2, No. 2, 2019, pp. 14 – 22	<i>Profitability (Y)</i> <i>Cash Turnover (X1),</i> <i>Receivable Turnover (X2),</i> <i>Inventory Turnover (X3),</i> <i>Current Ratio (X4),</i>	Analisis Regresi Linier Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Metode
				<i>Debt To Equity Ratio (X5)</i>	
Hasil Penelitian <i>Cash Turnover has no impact to Profitability, Receivable Turnover has no impact to Profitability, Inventory Turnover has no impact to Profitability, Current Ratio has a positive and signification impact to Profitability, Debt to Equity Ratio has no impact to Profitability.</i>					
4.	Dona Elvia Desi	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015	EKSIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol.9 No.1, Mei 2018	(ROA) (Y), Perputaram kas (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Piutang (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda
Hasil Penelitian Bahwa secara parsial Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang tidak terdapat pengaruh terhadap ROA, sedangkan secara simultan Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>					
5.	Rika Ayu Nurafika dan Khairunnisa Almadany	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan	Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 4 (1) Bulan (Mei) 2018	Profitabilitas atau ROA (Y) Perputaram kas (X1), Perputaran Piutang	Analisis Regresi Linier Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Metode
		Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016		(X2), Perputaran Persediaan (X3)	
Hasil Penelitian Bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan memiliki pengaruh secara simultan. Sedangkan secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, akan tetapi perputaran piutang berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.					
6.	Ela Widasari dan Seli Apriyanti	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (Roa). Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016	<i>The Asia Pacific Journal of Management Studies.</i> Vol 4. No.1 (2017)	Return On Asset (Y) Perputaran kas (X1), Perputaran Piutang (X2)	Analisis Regresi Linier Berganda
Hasil Penelitian Secara parsial Perputaran Kas dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan, terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan Secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Metode
Piutang berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)					
7.	Fadrul dan Deni	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan Terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang Terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 – 2015	BILANCIA Vol. 1 No. 4, Desember 2017	Profitabilitas (ROA) (Y) Perputaran kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda
Hasil Penelitian Secara parsial, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.					
8.	Feibi Teresa Budiang, Sifrid S. Pangemana n, dan Natalia Y. T. Gerungai	Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran	Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol 5, No 2 (2017)	(ROA)(Y) Perputaran total aset (X1), Perputaran piutang (X2), Perputaran persediaan (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Metode
		Yang Terdaftar Di Bei			
Hasil Penelitian Perputaran total aset dan Perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap ROA , sedangkan Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.					
9.	Popon Rabia Adawia dan Sri Khotijah	Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk.	Jurnal JEB Volume I No. 2 Desember 2017	Profitabilitas (ROA) (Y) Perputaran Persediaan (X1)	Analisis Regresi Linier Berganda
Hasil Penelitian Bahwa perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk					
10.	Teguh Hariyono dan Yolanda (2017)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Kimia Farma Tbk.	Jurnal Akuntansi. Vol. 11 No. 1 April 2017	ROA (<i>Return On Asset</i>) (Y) Perputaran kas (X1), Perputaran Persediaan (X2)	Analisis Regresi Linier Berganda
Hasil Penelitian Bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan secara silmutan berpegaruh positif terhadap return on asset (ROA). Dan secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Metode
		terhadap <i>return on asset</i> .			

Sumber : Data diolah dari kumpulan jurnal

Berdasarkan tabel **2.1** secara umum persamaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu ROA kemudian perbedaan terletak pada laporan keuangan tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (**Budiang, Pangemanan, dan Gerungai, 2017**) dengan judul Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah selain variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan yang telah diteliti sebelumnya, penulis juga menambahkan variabel yaitu perputaran kas. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada metode yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan metode analisis regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan metode regresi data panel.

2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui hubungan antar variabel independent (perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), perputaran persediaan (X3)). dengan variabel dependent (*Return On Asset*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

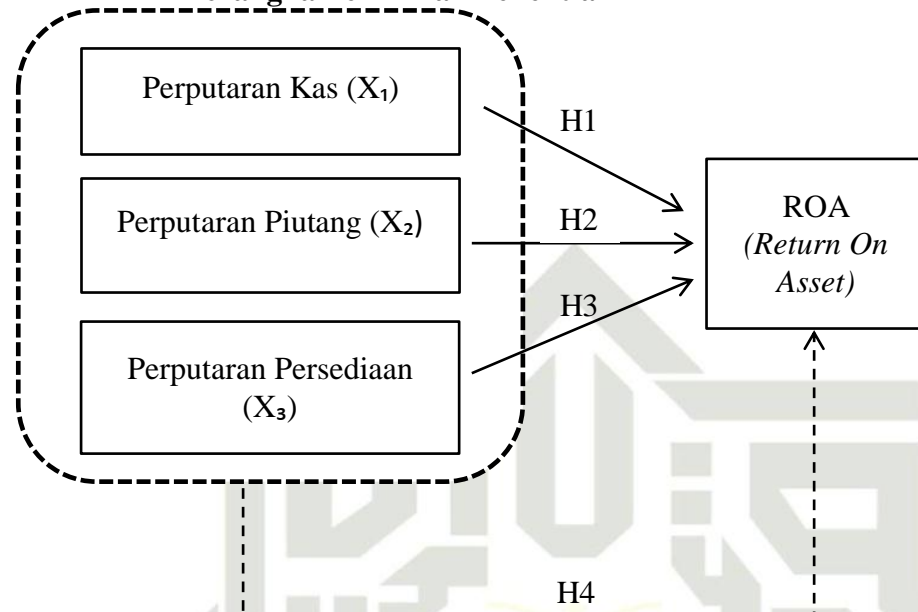
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan :

- = Uji secara parsial
 - - - - - → = Uji secara simultan

Sumber : (Riyanto, 2013) dan (Kasmir, 2019)

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut **Sugiyono (2020:99-100)**, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

a. Hubungan Perputaran Kas dan Return On Asset

Perputaran kas adalah periode berputarnya kas dimulai pada saat kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi

(Riyanto,2014). Sedangkan menurut **James O. Gill** dalam **Kasmir (2019:140)**, rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Makin tinggi turnovernya makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi perputaran kas yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume sales yang bersangkutan (Riyanto, 2013). Hasil penelitian menurut **Ela dan Seli (2017)** menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Kemudian hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian menurut **Rika dan Khairunnisa (2018)** yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

b. Hubungan Perputaran Piutang dan *Return On Asset*

Menurut **Kasmir (2019:178)**, Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Sedangkan menurut (**Kasmir, 2019**) menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah, dan kondisi tersebut baik bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah berarti modal kerja yang tertanam semakin besar (over investment), kondisi tersebut tidak baik bagi perusahaan. Dengan demikian tinggi rendahnya perputaran piutang akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan dan keuntungan perusahaan.

Penelitian **Fadrul dan Deni (2017)** sejalan dengan pernyataan diatas, dalam penelitiannya menunjukkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* atau profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

c. Hubungan Perputaran Persediaan dan *Return On Asset*

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu priode **Kasmir (2019:182)**. Menurut **(Kasmir, 2019)** menyatakan bahwa apabila rasio yang diperoleh tinggi, menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik, apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan tidak bekerja secara efisien dan tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian **Teguh dan Yolanda (2017)** dan **Rika dan khairunnisa (2018)** bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

d. Hubungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset*

Perputaran kas adalah periode berputarnya kas dimulai pada saat kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi (Riyanto,2014). Sedangkan menurut James O. Gill dalam Kasmir (2019:140), rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Menurut (Riyanto, 2011) menyatakan tinggi rendahnya *return on assets* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turnover dari operating assets* dan *profit margin*. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran dari modal operasi (*operating assets*) seperti kas, piutang dan persediaan mempengaruhi besarnya *return on asset*. Penelitian ini juga meneliti pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari variable perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini didukung oleh Dona Elvia Desi (2018) pernyataan tersebut bahwa secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan :

H4 : Terdapat pengaruh secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *food and beverages* periode 2018-2020 guna untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan melalui website www.idx.co.id. Penelitian dilakukan dari September 2021 – Maret 2022.

3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang diperoleh berbentuk angka kemudian selanjutnya dianalisa diolah menggunakan prosedur statistik. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang telah didapatkan dari sumber yang telah ada yaitu data yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia kemudian dilihat dalam data annual report sesuai tahun yang diteliti pada perusahaan yang telah terdaftar melalui website www.idx.co.id. Tidak lupa juga data diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi atau dengan kata lain diperoleh dari catatan pihak lain, dalam hal ini berupa laporan keuangan perusahaan atau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 annual report yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Selain itu, juga menggunakan teknik studi pustaka, yaitu dengan mempelajari literatur-literatur serta pendapat para ahli yang terkait dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut **Sugiyono(2020:126)** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi yang terdapat dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut **Sugiyono(2020:127)**. Berikutnya sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada sektor makanan dan minuman, masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.
- 2) Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2018-2020.
- 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada sektor makanan dan minuman, masih terdaftar di Bura Efek Indonesia pada periode 2018-2020.	22
2.	Perusahaan yang tidak menyediakan data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2018-2020.	(0)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2018-2020.	(6)
Jumlah Sampel		16

Berdasarkan kriteria dan pemilihan sampel diatas maka populasi yang memenuhi semua kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan, sehingga data yang dibutuhkan menjadi 16 x 3 yaitu 48 data. Perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11.	MYOR	Mayora Indah Tbk
12.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
13.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14.	SKLT	Sekar Laut Tbk
15.	STTP	PT Siantar Top Tbk
16.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber : data diolah

3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variable lain. Dalam penelitian ini variabel bebas nya yaitu perputaran kas (X1), perputaran piutang (X3), perputaran persediaan (X3).
2. Variable Terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah *Return On Asset* (Y).

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran variabel	Skala
1	Perputaran Kas (X1)	Mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. menurut James O. Gill dalam Kasmir (2019:140)	Rasio Perputaran Kas $= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$ (Sartono, 2010)	Rasio
2	Perputaran Piutang (X2)	Mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Kasmir (2019:178)	Rasio Perputaran Piutang $= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$ (Kasmir, 2019)	Rasio
3	Perputaran Persediaan (X3)	Mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (<i>inventory</i>) ini berputar dalam suatu priode. Kasmir (2019:182)	Rasio Perputaran Persediaan $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ (Kasmir, 2019)	Rasio
4	ROA (Y)	Menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir,2019)	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Brigham dan Houston (2010:148)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi yang diolah menggunakan data panel untuk menguji pengaruh-pengaruh variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* (ROA). Kemudian untuk pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F). Data diolah dengan menggunakan *Eviews* versi 10 dan *Microsoft Excell*.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu penelitian berupa data kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan besarnya perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ROA dalam perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2018-2020, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.8 Uji Stationeritas Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji stationer yaitu sekumpulan variabel random yang tersusun dalam waktu. Melakukan stationeritas pada suatu data yang berbentuk times series sangatlah penting, jika tidak stationer pada time series maka tidak mempunyai mean atau variance yang dipengaruhi waktu atau bisa keduanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji stationer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji akar unit (unit root test), hal ini dikarenakan paling sering digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Augmented Dickey Fuller (ADF) untuk melihat kestasioneritasan data.

Berikut langkah – langkah pengujian :

H_0 : data tidak stationer

H_1 : data stationer

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

- 1) Jika nilai prob > 0.05 maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai prob < 0.05 maka H_1 ditolak

Jika data tidak stationer dapat dinaikkan ke diferensiasi tingkat 1 dan tingkat

2.

3.9 Model regresi data panel

Analisi data panel, merupakan penggabungan antara *cross section* (seksi silang) dan *time series* (runtut waktu). Analisis *cross section* dilakukan dengan membandingkan data laporan keuangan pada tahun yang sama antar perusahaan dan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rasio industri.

Sedangkan analisis *time series* merupakan pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut

Tri Agus Basuki (2019) penggunaan data panel memiliki keunggulan salah satunya yaitu penggabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	: Return On Asset
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien variabel Independen
$\beta_1 X_{1it}$: Perputaran kas
$\beta_2 X_{2it}$: Perputaran piutang
$\beta_3 X_{3it}$: Perputaran persediaan
e_{it}	: Error

Untuk mengestimasi model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang digunakan antara lain :

3.8.1 Common Effect Model

Model ini merupakan model yang paling sederhana dalam mengestimasi data panel. Hal ini didasarkan atas kombinasi antara *cross section* dan *time series* sehingga dalam mengestimasi data panel menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang merupakan pendekatan kuadran terkecil. Kemudian model ini juga tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga perilaku data perusahaan diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Fixed Effect Model

Model ini memperkirakan bahwa terdapat efek yang berbeda antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengakomodasi data panel model *fixed effect* ini menggunakan teknik *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun pada akhirnya slope tersebut sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variabel dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

3.8.3 Random Effect Model

Random effect ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*), sehingga menghubungkan antar waktu dan individu. Berbeda dengan model *fixed effect*, perbedaan antar individu dicerminkan dalam intercept atau konstanta. Keuntungan dalam menggunakan *random effect* ini bisa menghilangkan heteroskedastisitas. Kekurangannya yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Model ini juga sering disebut *Generalized Least Square (GLS)* atau *Error Component Model (ECM)*.

3.9 Pemilihan model

Untuk menentukan model pendekatan regresi data panel yang tepat maka perlu dilakukan pengujian yaitu dengan uji berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.1 Uji chow

Uji *chow* ini digunakan untuk untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Pengambilan keputasannya yaitu :

H0 : Metode *Common effect*, diterima jika probabilitas $> \alpha = 5\%$ (0,05)

H1 : Metode *Fixed effect*, diterima jika probabilitas $< \alpha = 5\%$ (0,05)

Jika nilai p-value cross section Chi Square $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability* (p-value) F test $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai p-value *cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.9.2 Uji hausman

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *random effect*, diterima jika probabilitas $> \alpha = 5\%$ (0,05)

H1 : Metode *Fixed effect*, diterima jika probabilitas $< \alpha = 5\%$ (0,05)

Jika nilai p-value *cross section* random $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai p-value *cross section* random $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.9.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini dilakukan untuk memilih model *common effect* atau *random effect*. Nilai *Lagrange Multiplier* hitung dengan dibandingkan *Chi Squared* table dengan derajat kebebasan sebanyak jumlah variabel independen dan α .

H_0 : Metode *random effect*, diterima jika probabilitas $> \alpha = 5\% (0,05)$

H_1 : Metode *common effect*, diterima jika probabilitas $< \alpha = 5\% (0,05)$

Uji LM ini didasarkan pada *probability Breusch-Pagan*, jika nilai *Prob. Breusch Pagan* < 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect*, sedangkan jika nilai *Prob. Breusch Pagan* ≥ 0.05 maka H_1 ditolak yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *common effect*.

3.10 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten dan mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*best Linear Unbiased Estimator*). Berikut uji asumsi klasik yang digunakan pada analisis regresi data panel :

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi data, apakah dalam model regresi, variabel independen dan bebas semuanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas residual yang digunakan yaitu Jarque-Berra dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas *Jarque-Berra*. Menurut **Indra Sakti (2018)** jika menggunakan *eviews* akan lebih mudah menggunakan uji *Jarque-Berra* untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal, uji tersebut didasarkan pada sampel besar yang menggunakan skewness dan kurtosis. Adapun nilai taraf nyata yang digunakan ($\alpha = 5\%$). Dimana apabila nilai probabilitas *Jarque-Berra* > 0.05 , maka data dinyatakan normal. Jika nilai probabilitas *Jarque-Berra* < 0.05 , maka data dinyatakan tidak normal.

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terdapat korelasi diantara variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independennya.

Jika koefisien korelasi antar variabel bebas besar dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolineritas, sebaliknya jika koefisien korelasi kecil dari 0,8 maka model bebas dari multikolineritas.

3.10.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apabila angka dari Durbin Watson terletak diantara batas $Du < DW < 4-Du$ maka penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

3.10.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas salah satunya yaitu dengan Uji *white*. Menurut **Indra Sakti (2018)** uji tersebut juga dapat dilakukan dengan adanya *cross term* maupun tanpa adanya *cross term*. Jika nilai probabilitas *chi squares* besar dari 0.05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya nilai probabilitas *chi squares* yang kecil dari 0.05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

3.11 Uji Hipotesis

Analisa regresi ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial maupun simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui proporsi variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Untuk menentukan nilai t-tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesisnya yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HO: Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H1 : Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- 1) Jika probabilitas nilai t-statistik < taraf sig (0.05), maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka Ho ditolak atau menerima H1
- 2) Jika probabilitas nilai t-statistik > taraf sig (0.05), maka menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka Ho diterima atau menolak H1

3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini penting dilakukan karena jika tidak lolos uji F maka hasil uji t tidak relevan. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesisnya yaitu :

HO:Secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H1 :Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- 1) Bila nilai prob. F-statistik < taraf sig (0,05), berarti bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat, maka Ho ditolak atau menerima H1

- 2) Bila nilai prob. F-statistik > tarif sig (0,05), berarti bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat, maka H_0 diterima atau menolak H_1

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) umumnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dihitung mulai dari nilai antara nol sampai dengan satu (0-1). Semakin kecil nilai R^2 , maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut **Nachrowi dan Hardius (2006:126)** dalam **Indra Sakti (2018)**, penggunaan R^2 memiliki kelemahan yaitu semakin banyak variabel bebas yang dimasukkan dalam model maka nilai R^2 semakin besar. Dengan adanya kelemahan bahwa nilai R^2 tidak pernah menurun maka disarankan peneliti menggunakan R^2 yang disesuaikan (Adjusted RSquared) karena nilai koefisiendeterminasi yang didapatkan lebih relevan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International sebelumnya PT Alfindo Putrasetia didirikan pada tahun 1985. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life, Vica, dan Pural) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika dan dalam makanan merek oresto.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan serta mengenai perubahan atas Tugas dan Wewenang Direksi. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia.

Pada tahun 2004, Water Partners Bottling S.A. (WPB), sebuah perusahaan patungan antara Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki The Coca-Cola Company), mengambil alih mayoritas saham di Perseroan, sehingga nama Perseroan diubah menjadi PT. AdeS Waters Indonesia Tbk. Selama kepemilikan Nestle SA dan The Coca Cola Company ini, Perseroan mengeluarkan produk air kemasan AdeS dengan kemasan baru dan produk baru Nestle Pure Life. Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 telah mengakuisisi Perseroan melalui pembelian seluruh saham Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki The Coca-Cola Company) di WPB dan dengan akuisisi tersebut Sofos Pte.Ltd menjadi pemegang saham pengendalian Perusahaan.

4.2 PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Budi Starch dan Sweetener Tbk sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk (BUDI) didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya.

Budi Starch & Sweetener Tbk tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi. Adapun pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Budi Starch & Sweetener Tbk, antara lain: PT Sungai Budi (25,03%) dan PT Budi Delta Swakarya (25,03%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BUDI terutama meliputi bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Kegiatan utama Budi Starch & Sweetener bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya. Pada tanggal 31 Maret 1995, BUDI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BUDI (IPO) kepada masyarakat sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1995.

4.3 PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama CV. Pranoto. Kantor pusat Campina berlokasi di Jl. Rungkut Industri II/15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60293 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Campina Ice Cream Industry Tbk, yaitu: Sabana Prawirawidjaja, dengan persentase kepemilikan sebesar 83,87%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CAMP adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan es krim. Pada tanggal 06 Desember 2017, CAMP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CAMP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 885.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp330,- per saham. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Desember 2017 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten CAMP.

4.4 Culture Wilmar Cahaya Tbk

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, adalah PT Sentratama Niaga Indonesia (pengendali) (87,02%). Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya. Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 PT Sariguna Primatirta Tbk

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat CLEO berlokasi di Jln. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Central Square Blok C-1 Gedangan, Sidoarjo 61254 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sariguna Primatirta Tbk, yaitu: PT Tancorp Sentral Abadi (dahulu PT Global Sentral Abadi) (51,64%) dan PT Tancorp Global Sentosa (dahulu PT Global Sukses Makmur Sentosa) (27,91%). Induk usaha adalah PT Tancorp Sentral Abadi, sedangkan induk usaha terakhir adalah PT Tancorp Global Sentosa.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CLEO adalah bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan. Air Minum Dalam Kemasan Demineralisasi (AMDK-DM) Sariguna Primatirta Tbk menggunakan merek dagang "Cleo" yang diolah dari mata air Pegunungan Arjuna di Pandaan – Jawa Timur. Saat ini, Perseroan telah memiliki 22 Pabrik dan 96 Depo Logistik di bawah PT Sentralsari Prima Sentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tanggal 21 April 2017, CLEO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CLEO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Mei 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Delta Jakarta Tbk

Delta Jakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk PT Delta Jakarta pada tahun 1970.

DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina. Induk usaha DLTA adalah San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia. Sedangkan Induk usaha utama DLTA adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, berkedudukan di Filipina. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Delta Jakarta Tbk, antara lain: San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd (pengendali) (58,33%) dan Pemda DKI Jakarta (23,34%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”. Pada tahun 1984, DLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Februari 1984.

4.7 PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat HOKI berlokasi di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Buyung Poetra Sembada Tbk, yaitu: PT Buyung Investama Gemilang, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,87%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa. Saat ini, Buyung Poetra Sembada Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

Pada tanggal 14 Juni 2017, HOKI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HOKI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp310,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 70.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp355,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.8 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
 Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

4.9 Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited (miliki 50,07% saham INDF), Seychelles, sedangkan induk usaha terakhir dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

4.10 Multi Bintang Indonesia Tbk

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur.

Pemegang saham yang memiliki 5 % atau lebih saham Multi Bintang Indonesia Tbk adalah Heineken International BV (pengendali) (81,78%). Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands). Pada tahun 1981, MLBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MLBI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.520.012 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.570,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1981.

4.11 Mayora Indah Tbk

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmadja (25,22%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri. Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4.12 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nippon Indosari Corpindo Tbk, yaitu: Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) (25,77%), Bonlight Investments., Ltd. (20,79%), Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (18,05%) dan Pasco Shikishima Corporation (8,50%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama ROTI adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti".

Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.

4.1.3 Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Bumi Tbk, yaitu: TAEL Two Partners Ltd. (32,14%), PT Multi Karya Sejati (pengendali) (9,84%), Berlutti Finance Limited (9,60%), Sapphira Corporation Ltd (9,39%), Arrowman Ltd. (8,47%), Malvina Investment (6,89%) dan BNI Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Korporasi (6,14%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada tanggal 24 September 2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

4.14 Sekar Laut Tbk

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Laut Tbk, antara lain: Omnistar Investment Holding Limited (26,78%), PT Alamiah Sari (pengendali) (26,16%), Malvina Investment Limited (17,22%), Shadforth Agents Limited (13,39%) dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) QQ KP2LN Jakarta III (12,54%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri

maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA. Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

4.15 STTP PT Siantar Top Tbk

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Siantar Top Tbk adalah PT Shindo Tiara Tunggal, dengan persentase kepemilikan sebesar 56,76%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle, antara lain: Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Boyki, Tamiku, Wilco, Fajar, dll), kerupuk (crackers, seperti French Fries 2000, Twistko, Leanet, Opotato, dll), biskuit dan wafer (Goriorio, Gopotato, Go Malkist, Brio Gopotato, Go Choco Star, Wafer Stick, Superman, Goriorio Magic, Goriorio Otamtam, dll), dan kembang gula (candy dengan berbagai macam rasa seperti: DR. Milk, Gaul, Mango, Era Cool, dll). Selain itu, STTP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milk UIN Suska Riau
 juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

Pada tanggal 25 Nopember 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham STTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996.

4.16 Ultra Jaya Milk Industry Tbk

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, yaitu: Tuan Sabana Prawirawidjaja (31,79%), PT Prawirawidjaja Prakarsa (21,40%) dan PT Indolife Pensiortana (14,98%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar modern (modern trade). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam, Sari Kacang Ijo dan Coco Pandan Drink), susu bubuk (Morinaga, diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk (KLBF)), susu kental manis (Cap Sapi) dan konsentrat buah-buahan (Ultra) serta Perjanjian Produksi dengan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go. Pada tanggal 15 Mei 1990, ULTJ memperoleh izin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ULTJ (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, maka kesimpulan yang dari hasil analisis regresi data menggunakan EViews 10 dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial melalui uji t dengan tingkat signifikansi α 5% atau 0,05 menyatakan bahwa variabel Perputaran Persediaan dengan tingkat koefisien -0.029576 menunjukkan bahwa arah koefisien negatif dan tingkat signifikansi sebesar $0.0088 < 0,05$ berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages*. Hal ini dikarenakan tingginya perputaran kas menunjukkan perusahaan kekurangan dana karena rendahnya arus kas bersih dari aktivitas investasi sehingga perusahaan mengalami kerugian, selain itu juga pada periode atau waktu tertentu perputaran kas perusahaan cukup tinggi, tetapi perolehan keuntungan lebih rendah.

Hasil pengujian secara parsial melalui uji t dengan tingkat signifikansi α 5% atau 0,05 menyatakan bahwa variabel Perputaran Piutang dengan tingkat koefisien 3.248533 menunjukkan bahwa arah koefisien positif dan tingkat signifikansi sebesar $0.0016 < 0,05$ berpengaruh positif signifikan

terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages*. Hal ini dikarenakan penjualan banyak dilakukan secara kredit dan penangihan yang tepat waktu sehingga membuat perputaran piutang semakin cepat dan keuntungan pun meningkat.

Hasil pengujian secara parsial melalui uji t dengan tingkat signifikansi α 5% atau 0,05 menyatakan bahwa variabel Perputaran Persediaan dengan tingkat koefisien 1.091265 menunjukkan bahwa arah koefisien positif dan tingkat signifikansi sebesar $0.0013 < 0,05$ berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages*. Hal ini dikarenakan banyaknya permintaan pasar dari volume penjualan sehingga persediaan selalu berputar dan membuat keuntungan juga semakin meningkat.

4. Hasil pengujian secara simultan melalui uji f dengan tingkat signifikansi α 5% atau 0,05 menyatakan bahwa variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Perseediaan secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini berarti kas, piutang dan persediaan digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan dimana dana yang ditanamkan tersebut selalu berputar, sehingga semakin cepat berputarnya maka semakin cepat pula keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanamkan tersebut.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagi Perusahaan

Dalam perusahaan bagi pihak manajemen harus bisa mempertahankan keefektifan dalam mengelola perputaran kas, piutang dan persediaan agar profitabilitas dapat maksimal, apabila modal kerja dikelola dengan baik maka kegiatan operasional perusahaan juga berjalan dengan lancar dan dapat memberikan image yang bagus di mata investor.

2. Bagi investor dan calon investor

Diharapkan dapat mengetahui informasi mengenai kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat juga dari modal kerja yang ditanamkan dalam kegiatan operasi perusahaan, apakah sudah cukup efektif atau belum untuk menghasilkan keuntungan, sebagai dasar pertimbangan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan, lagi misalnya dengan menambahkan variabel lain, menambah sampel perusahaan dengan cakupan yang lebih luas, menambah periode tahun penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

- Ariyanti, , A. D. & Zain, M., 2020. *Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover Debt To Equity Dan Working Capital Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Saudia Toserba Comal*. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Vol. 3, No 1.
- Astuti, W.A. & Surtikanti, 2021. *AKUNTANSI KEUANGAN*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Budiang, T., Pangemanan, S. & Gerungai, Y.T., 2017. *Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei*. Jurnal Emba, Vol.5 No.2 , P.Hal. 1956–1966.
- Desi, D.E., 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015*. EKSIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 9 No.1.
- Fadrul & Pratama, P., 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan*. *Bilancia*, Vol. 1 No. 4.
- Hantono, 2018. *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hantono, G.S.T. et al., 2019. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas*. Riset & JURNAL AKUNTANSI, 3(1).
- Haryono, T. & Yolanda, 2017. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Kimia Farma Tbk*. Jurnal Akuntansi, 11.No 1.
- Hery, 2016. *Akuntansi : Aktiva, Utang, dan Modal*. 2nd ed. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Hery et al., 2021. *Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sakti, I., 2018. *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Jakarta Barat: Universitas Esa Unggul.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Murhadi, W.R., 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muslichah & Bahri, S., 2021. *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Pertama ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurafika, R.A. & Almadany, K., 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Semen*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4, pp.98-101.
- Praptiwi, , 2021. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol 8 No. 2.
- Riyanto, B., 2013. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I.M., 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. 2nd ed. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Kedua ed. Bandung: ALFABETA.
- Susanti, S., 2019. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Pt Muaramas Ekamukti*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, Vol 3, No.1.
- Tri, A.B., 2019. *Buku Pratikum Eviews*. Yogyakarta: Desain Media.
- Wiasari, & Apriyanti, , 2017. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (Roa)*. *The Asia Pacific Journal Of Management*, Vol 4 No. 1.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran I

Perhitungan ROA tahun 2018-2020

no	kode	tahun	total aset	laba setelah pajak	ROA (%)
1	ADES	2018	881.275.000	52.985.000	6,01
		2019	822.375.000	83.885.000	10,20
		2020	958.791.000	135.765.000	14,16
2	BUDI	2018	339.298.000	4.978.000	1,47
		2019	299.976.700	8.132.900	2,71
		2020	296.300.700	6.383.200	2,15
3	CAMP	2018	100.427.600	6.516.600	6,49
		2019	105.752.900	7.498.100	7,09
		2020	108.687.400	4.472.300	4,11
4	CEKA	2018	116.895.600	10.037.800	8,59
		2019	139.308.000	21.414.700	15,37
		2020	156.667.400	18.892.000	12,06
5	CLEO	2018	833.934.000	63.509.000	7,62
		2019	124.514.400	12.886.400	10,35
		2020	131.094.000	13.114.900	10,00
6	DLTA	2018	152.351.700	34.769.000	22,82
		2019	142.598.400	31.211.500	21,89
		2020	122.558.100	11.859.300	9,68
7	HOKI	2018	758.847.000	90.195.000	11,89
		2019	848.676.000	103.723.000	12,22
		2020	906.924.000	38.038.000	4,19
8	ICBP	2018	34.367.000	5.206.000	15,15
		2019	38.709.000	5.736.000	14,82
		2020	103.588.000	7.422.000	7,16
9	INDF	2018	96.538.000	6.351.000	6,58
		2019	96.199.000	6.589.000	6,85
		2020	163.137.000	9.241.000	5,66
10	MLBI	2018	28.895.010	12.280.410	42,50
		2019	28.969.500	12.070.740	41,67
		2020	290.742.500	28.864.200	9,93
11	MYOR	2018	17.592.000	1.805.000	10,26
		2019	19.038.000	2.020.000	10,61
		2020	19.778.000	2.045.000	10,34
12	ROTI	2018	439.381.038	13.630.109	3,10
		2019	468.208.385	22.185.347	4,74
		2020	445.216.667	14.549.333	3,27
13	SKBM	2018	177.136.597	1.748.212	0,99
		2019	182.038.335	72.365	0,04
		2020	176.866.055	627.358	0,35
14	SKLT	2018	747.293.725	36.017.898	4,82
		2019	790.845.544	46.740.939	5,91
		2020	773.863.042	35.897.620	4,64
15	STTP	2018	263.118.981	25.824.588	9,81
		2019	288.156.308	48.643.856	16,88
		2020	344.899.506	62.524.659	18,13
16	ULTJ	2018	555.587.100	70.234.500	12,64
		2019	660.842.200	103.019.100	15,59
		2020	875.411.600	113.632.700	12,98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Perputaran Kas tahun 2018-2020

No	kode	tahun	rata-rata kas	penjualan bersih	perputaran kas (kali)
1	ADES	2018	638.900	8.043.020	12,59
		2019	1.156.610	8.343.300	7,21
		2020	2.337.685	6.733.640	2,88
2	BUDI	2018	298.885	26.471.930	88,57
		2019	386.710	30.037.680	77,67
		2020	441.150	27.258.660	61,79
3	CAMP	2018	4.006.235	9.611.370	2,40
		2019	314.599	1.028.953	3,27
		2020	4.133.995	9.566.340	2,31
4	CEKA	2018	69.126	36.293.276	525,03
		2019	1.836.945	31.209.371	16,99
		2020	4.040.925	36.342.973	8,99
5	CLEO	2018	287.053	83.110.403	289,53
		2019	47.627	10.886.796	228,58
		2020	11.787.409	97.263.478	8,25
6	DLTA	2018	52.393.728	89.300.635	1,70
		2019	90.378.072	82.713.673	0,92
		2020	77.072.386	54.633.641	0,71
7	HOKI	2018	396.191	14.307.853	36,11
		2019	380.897	16.530.318	43,40
		2020	190.193	11.731.895	61,68
8	ICBP	2018	6.761.756	38.413.407	5,68
		2019	6.542.993	42.296.703	6,46
		2020	8.947.291	46.641.048	5,21
9	INDF	2018	11.249.626	73.394.728	6,52
		2019	11.277.186	76.592.955	6,79
		2020	15.541.039	81.731.469	5,26
10	MLBI	2018	265.475	3.574.801	13,47
		2019	192.847	3.711.405	19,25
		2020	355.525	1.985.009	5,58
11	MYOR	2018	2.348.757	24.060.802	10,24
		2019	2.738.830	25.026.739	9,14
		2020	3.379.898	24.476.954	7,24
12	ROTI	2018	1.594.798	2.766.546	1,73
		2019	1.240.218	3.337.022	2,69
		2020	1.098.391	3.212.035	2,92
13	SKBM	2018	273.718	1.953.911	7,14
		2019	219.727	2.104.705	9,58
		2020	173.640	3.165.530	18,23
14	SKLT	2018	16.766	1.045.030	62,33
		2019	21.376	1.281.116	59,93
		2020	47.085	1.253.701	26,63
15	STTP	2018	67.031	2.826.957	42,17
		2019	82.417	3.512.509	42,62
		2020	121.934	3.846.300	31,54
16	ULTJ	2018	1.782.355	5.472.882	3,07
		2019	1.742.451	6.223.057	3,57
		2020	1.845.130	5.967.362	3,23

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perhitungan Perputaran Piutang tahun 2018-2020

No	kode	tahun	rata - rata Piutang	Penjualan	Perputaran Piutang (kali)
1	ADES	2018	1.362.280	8.043.020	5,90
		2019	1.331.330	8.343.300	6,27
		2020	731.825	6.733.640	9,20
2	BUDI	2018	537.770	2.647.193	4,92
		2019	598.179	3.003.768	5,02
		2020	606.192	2.725.866	4,50
3	CAMP	2018	1.818.042	9.611.366	5,29
		2019	188.015	1.028.953	5,47
		2020	1.534.837	9.566.345	6,23
4	CEKA	2018	289.926	3.629.328	12,52
		2019	324.206	3.120.937	9,63
		2020	387.529	3.634.298	9,38
5	CLEO	2018	771.625	8.311.040	10,77
		2019	106.215	1.088.680	10,25
		2020	121.060	972.635	8,03
6	DLTA	2018	151.574	893.006	5,89
		2019	177.089	827.137	4,67
		2020	149.421	546.336	3,66
7	HOKI	2018	256.016	1.430.785	5,59
		2019	255.719	1.653.032	6,46
		2020	246.595	1.173.189	4,76
8	ICBP	2018	399.972	3.841.340	9,60
		2019	408.874	4.229.670	10,34
		2020	466.135	4.664.105	10,01
9	INDF	2018	522.085	7.339.473	14,06
		2019	540.400	7.659.296	14,17
		2020	591.758	8.173.147	13,81
10	MLBI	2018	589.020	3.574.801	6,07
		2019	733.147	3.711.405	5,06
		2020	598.712	1.985.009	3,32
11	MYOR	2018	5.658.494	24.060.802	4,25
		2019	5.737.430	25.026.739	4,36
		2020	5.682.989	24.476.954	4,31
12	ROTI	2018	368.934	2.766.546	7,50
		2019	447.261	3.337.022	7,46
		2020	413.676	3.212.035	7,76
13	SKBM	2018	223.114	1.953.911	8,76
		2019	261.825	2.104.705	8,04
		2020	319.168	3.165.530	9,92
14	SKLT	2018	144.666	1.045.030	7,22
		2019	175.587	1.281.116	7,30
		2020	169.961	1.253.701	7,38
15	STTP	2018	396.335	2.826.957	7,13
		2019	482.094	3.512.509	7,29
		2020	494.703	3.846.300	7,77
16	ULTJ	2018	517.564	5.472.882	10,57
		2019	571.872	6.223.057	10,88
		2020	588.345	5.967.362	10,14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Perputaran Persediaan tahun 2018-2020

No	kode	tahun	PERSEDIAAN	PENJUALAN	PERPUTARAN PERSEDIAAN (kali)
1	ADES	2018	109.137.000	804.302.000	7,37
		2019	78.755.000	834.330.000	10,59
		2020	80.118.000	673.364.000	8,40
2	BUDI	2018	67.559.600	264.719.300	3,92
		2019	49.557.000	300.376.800	6,06
		2020	51.138.200	272.586.600	5,33
3	CAMP	2018	166.906.099	961.136.629	5,76
		2019	17.100.065	102.895.295	6,02
		2020	138.319.505	956.634.474	6,92
4	CEKA	2018	33.275.491	362.932.758	10,91
		2019	26.208.163	312.093.710	11,91
		2020	32.617.267	363.429.727	11,14
5	CLEO	2018	94.918.121	831.104.027	8,76
		2019	10.022.018	108.867.962	10,86
		2020	101.777.866	972.634.784	9,56
6	DLTA	2018	205.396.087	893.006.350	4,35
		2019	207.460.611	827.136.727	3,99
		2020	185.922.488	546.336.411	2,94
7	HOKI	2018	14.221.265	143.078.528	10,06
		2019	15.602.953	165.303.182	10,59
		2020	14.662.661	117.318.949	8,00
8	ICBP	2018	4.001.277	38.413.407	9,60
		2019	3.840.690	42.296.703	11,01
		2020	4.586.940	46.641.048	10,17
9	INDF	2018	11.644.156	73.394.728	6,30
		2019	9.658.705	76.592.955	7,93
		2020	11.150.432	81.731.469	7,33
10	MLBI	2018	1.722.170	35.748.010	20,76
		2019	1.656.330	37.114.050	22,41
		2020	171.037	1.985.009	11,61
11	MYOR	2018	3.351.796	24.060.802	7,18
		2019	2.790.634	25.026.739	8,97
		2020	2.805.112	24.476.954	8,73
12	ROTI	2018	6.512.774	276.654.587	42,48
		2019	8.359.937	333.702.231	39,92
		2020	10.369.362	321.203.455	30,98
13	SKBM	2018	30.214.857	195.391.096	6,47
		2019	41.080.064	210.470.487	5,12
		2020	38.803.514	316.553.023	8,16
14	SKLT	2018	15.483.996	104.502.983	6,75
		2019	16.190.400	128.111.626	7,91
		2020	14.669.897	125.370.081	8,55
15	STTP	2018	31.329.134	282.695.732	9,02
		2019	31.682.691	351.250.917	11,09
		2020	29.137.825	384.630.026	13,20
16	ULTJ	2018	7.087.730	54.728.820	7,72
		2019	9.879.270	62.230.570	6,30
		2020	9.246.390	59.673.620	6,45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

Uji Stationeritas Data Tahap First Difference, berikut data setelah dirubah dalam bentuk difference :

	P_KAS	DP_KAS	P_PERSEDIA AN	DP_PERSED IAAN	P_PIUTANG	DP_PIUTANG G	ROA	DROA
1	12.58886	NA	7.369655	NA	5.904087	NA	6.012312	NA
2	2213581	-5.375275	10.59399	3.224339	6.266891	0.362804	10.20033	4.188023
3	2880474	-4.333107	8.404653	-2.189341	9.201161	2.934270	14.16002	3.959686
4	88.56895	85.68847	3.918308	-4.486345	4.922542	-4.278619	1.467147	-12.69287
5	77.67495	-10.89400	6.061239	2.142931	5.021525	0.098982	2.711177	1.244030
6	61.79000	-15.88495	5.330391	-0.730848	4.496704	-0.524820	2.154298	-0.556879
7	2.399103	-59.39090	5.758547	0.428156	5.286659	0.789955	6.488854	4.334556
8	3.270688	0.871585	6.017246	0.258699	5.472717	0.186058	7.090207	0.601354
9	2.314068	-0.956620	6.916121	0.898875	6.232809	0.760092	4.114828	-2.975379
10	625.0370	522.7229	10.90691	3.990788	12.51810	6.285289	8.587011	4.472183
11	6.98983	-508.0471	11.90826	1.001354	9.626411	-2.891686	15.37221	6.785199
12	8.993727	-7.996100	11.14225	-0.766014	9.378132	-0.248279	12.05869	-3.313523
13	289.5305	280.5368	8.756010	-2.386239	10.77087	1.392737	7.615591	-4.443097
14	228.5855	-60.94507	10.86288	2.106868	10.24980	-0.521069	10.34933	2.733734
15	65.42246	-163.1630	9.556447	-1.306431	8.034291	-2.215509	10.00420	-0.345130
16	0.987475	-64.43499	4.347728	-5.208719	5.891559	-2.142732	22.82152	12.81732
17	0.915196	-0.072279	3.986958	-0.360770	4.670732	-1.220826	21.88767	-0.933855
18	0.708861	-0.206335	2.938517	-1.048441	3.656363	-1.014369	9.676445	-12.21122
19	36.11353	35.40466	10.06089	7.122369	5.588666	1.932303	11.88582	2.209375
20	43.39839	7.284865	10.59435	0.533466	6.464257	0.875591	12.22176	0.335938
21	61.68360	18.28521	8.001204	-2.593148	4.757553	-1.706704	4.194222	-8.027536
22	5.680981	-56.00262	9.600287	1.599082	9.604020	4.846467	15.15071	10.95649
23	6.464427	0.783446	11.01279	1.412501	10.34468	0.740657	14.81940	-0.331306
24	5.212868	-1.251559	10.16823	-0.844560	10.00590	-0.338774	7.164555	-7.654847
25	6.524193	1.311325	6.303139	-3.865089	14.05800	4.052095	6.578551	-0.586005
26	6.791850	0.267657	7.929940	1.626802	14.17338	0.115378	6.849024	0.270473
27	5.259074	-1.532777	7.329893	-0.600048	13.81163	-0.361743	5.664650	-1.184373
28	3.46568	8.206605	20.75754	13.42765	6.069066	-7.742568	42.50011	36.83546
29	9.24538	5.779706	22.40740	1.649862	5.062293	-1.006772	41.66706	-0.833043
30	6.583318	-13.66207	11.60573	-10.80167	3.315466	-1.746828	9.927754	-31.73931
31	10.24406	4.660739	7.178480	-4.427248	4.252156	0.936691	10.26035	0.332592
32	9.137749	-1.106308	8.968119	1.789639	4.362012	0.109856	10.61036	0.350013
33	7.241921	-1.895828	8.725838	-0.242281	4.307056	-0.054956	10.33977	-0.270587
34	7.34732	-5.507189	42.47876	33.75293	7.498762	3.191706	3.102116	-7.237656
35	2.690675	0.955943	39.91684	-2.561928	7.461010	-0.037752	4.738349	1.636233
36	2.924308	0.233633	30.97620	-8.940633	7.764619	0.303609	3.267922	-1.470427
37	7.138413	4.214105	6.466723	-24.50948	8.757454	0.992836	0.986929	-2.280993
38	9.578749	2.440335	5.123422	-1.343301	8.038603	-0.718852	0.039753	-0.947176
39	8.23048	8.651736	8.157844	3.034423	9.918075	1.879472	0.354708	0.314955
40	62.33202	44.10153	6.749096	-1.408748	7.223748	-2.694327	4.819778	4.465070
41	9.93245	-2.399571	7.912814	1.163718	7.296194	0.072446	5.910249	1.090471
42	26.62647	-33.30597	8.546078	0.633264	7.376386	0.080192	4.638756	-1.271493
43	42.17398	15.54751	9.023414	0.477336	7.132742	-0.243645	9.814795	5.176039
44	2.61876	0.444777	11.08652	2.063111	7.285945	0.153203	16.88107	7.066271
45	31.54424	-11.07452	13.20037	2.113844	7.774969	0.489025	18.12837	1.247304
46	0.070590	-28.47365	7.721629	-5.478740	10.57432	2.799350	12.64149	-5.486878
47	5.571440	0.500849	6.299106	-1.422523	10.88191	0.307595	15.58906	2.947570
48	2.34115	-0.337325	6.240163	-0.058943	10.14263	-0.739282	12.98049	-2.608574

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perputaran kas

Null Hypothesis: D(DP_KAS) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.11632	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.588509	
5% level	-2.929734	
10% level	-2.603064	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(DP_KAS,2)
 Method: Least Squares
 Date: 04/20/22 Time: 13:29
 Sample (adjusted): 5 48
 Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DP_KAS(-1))	-2.447433	0.220166	-11.11632	0.0000
D(DP_KAS(-1),2)	0.590307	0.125504	4.703492	0.0000
C	-2.170855	21.69475	-0.100064	0.9208
R-squared	0.851006	Mean dependent var		-2.064994
Adjusted R-squared	0.843739	S.D. dependent var		364.0436
S.E. of regression	143.9062	Akaike info criterion		12.84195
Sum squared resid	849068.3	Schwarz criterion		12.96360
Log likelihood	-279.5228	Hannan-Quinn criter.		12.88706
F-statistic	117.0899	Durbin-Watson stat		2.595465
Prob(F-statistic)	0.000000			

Perputaran piutang

Null Hypothesis: D(DP_PIUTANG) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.201610	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.588509	
5% level	-2.929734	
10% level	-2.603064	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(DP_PIUTANG,2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Method: Least Squares
 Date: 04/20/22 Time: 13:31
 Sample (adjusted): 5 48
 Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DP_PIUTANG(-1))	-2.040836	0.248834	-8.201610	0.0000
D(DP_PIUTANG(-1),2)	0.327882	0.140451	2.334493	0.0245
C	0.056035	0.388959	0.144064	0.8862
R-squared	0.814381	Mean dependent var		0.140137
Adjusted R-squared	0.805327	S.D. dependent var		5.846489
S.E. of regression	2.579577	Akaike info criterion		4.798874
Sum squared resid	272.8229	Schwarz criterion		4.920523
Log likelihood	-102.5752	Hannan-Quinn criter.		4.843987
F-statistic	89.94136	Durbin-Watson stat		2.083449
Prob(F-statistic)	0.000000			

3) Perputaran persediaan

Null Hypothesis: D(DP_PERSEDIAAN) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.069866	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.600987	
5% level	-2.935001	
10% level	-2.605836	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(DP_PERSEDIAAN,2)
 Method: Least Squares
 Date: 04/20/22 Time: 13:30
 Sample (adjusted): 8 48
 Included observations: 41 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DP_PERSEDIAAN(-1))	-3.956154	0.651770	-6.069866	0.0000
D(DP_PERSEDIAAN(-1),2)	2.220288	0.544154	4.080258	0.0002
D(DP_PERSEDIAAN(-2),2)	1.619485	0.413019	3.921092	0.0004
D(DP_PERSEDIAAN(-3),2)	0.899899	0.297803	3.021787	0.0047
D(DP_PERSEDIAAN(-4),2)	0.315329	0.159984	1.970999	0.0567
C	0.019362	1.277373	0.015158	0.9880
R-squared	0.797320	Mean dependent var		0.004990
Adjusted R-squared	0.768365	S.D. dependent var		16.98848
S.E. of regression	8.176289	Akaike info criterion		7.174813

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	2339.809	Schwarz criterion	7.425579
Log likelihood	-141.0837	Hannan-Quinn criter.	7.266128
F-statistic	27.53716	Durbin-Watson stat	2.098017
Prob(F-statistic)	0.000000		

4) *Return On Asset*

Null Hypothesis: D(DROA) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.987610	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.600987	
5% level	-2.935001	
10% level	-2.605836	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(DROA,2)
 Method: Least Squares
 Date: 04/20/22 Time: 13:31
 Sample (adjusted): 8 48
 Included observations: 41 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DROA(-1))	-4.460530	0.744960	-5.987610	0.0000
D(DROA(-1),2)	2.679402	0.634705	4.221491	0.0002
D(DROA(-2),2)	1.600681	0.499395	3.205241	0.0029
D(DROA(-3),2)	0.912450	0.302125	3.020105	0.0047
D(DROA(-4),2)	0.302223	0.157279	1.921580	0.0628
C	0.007852	1.426508	0.005504	0.9956
R-squared	0.837779	Mean dependent var	-0.254819	
Adjusted R-squared	0.814605	S.D. dependent var	21.17991	
S.E. of regression	9.119556	Akaike info criterion	7.393178	
Sum squared resid	2910.820	Schwarz criterion	7.643945	
Log likelihood	-145.5602	Hannan-Quinn criter.	7.484494	
F-statistic	36.15101	Durbin-Watson stat	2.042933	
Prob(F-statistic)	0.000000			



Lampiran III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 1
Analisis Deskriptif

	ROA	PERPUTARAN KAS	PERPUTARAN PIUTANG	PERPUTARAN PERSEDIAAN
Mean	10.34374	40.73583	7.685518	10.53193
Median	9.745620	9.065738	7.336290	8.475365
Maximum	42.50011	525.0370	14.17338	42.47877
Minimum	0.039753	0.708861	3.315466	2.938517
Std. Dev.	8.560394	89.44468	2.788414	8.047862
Observations	48	48	48	48

Sumber : Output Eviews, data telah diolah

Tabel 5. 3
Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/24/22 Time: 01:31
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.53056	4.072919	2.831030	0.0070
P_KAS	-0.005967	0.014705	-0.405771	0.6869
P_PIUTANG	-0.307769	0.470927	-0.653539	0.5168
P_PERSEDIAAN	0.134981	0.157874	0.854990	0.3972
R-squared	0.034129	Mean dependent var		10.34374
Adjusted R-squared	-0.031726	S.D. dependent var		8.560394
S.E. of regression	8.695127	Akaike info criterion		7.243058
Sum squared resid	3326.630	Schwarz criterion		7.398991
Log likelihood	-169.8334	Hannan-Quinn criter.		7.301985
F-statistic	0.518245	Durbin-Watson stat		0.607386
Prob(F-statistic)	0.671913			

Sumber : Output Eviews, data telah diolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 4
Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/24/22 Time: 02:03
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.91123	6.488031	-3.839567	0.0006
P_KAS	-0.029576	0.010525	-2.810075	0.0088
P_PIUTANG	3.248533	0.932446	3.483883	0.0016
P_PERSEDIAAN	1.091265	0.305650	3.570312	0.0013
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.879916	Mean dependent var	10.34374	
Adjusted R-squared	0.805381	S.D. dependent var	8.560394	
S.E. of regression	3.776478	Akaike info criterion	5.783222	
Sum squared resid	413.5917	Schwarz criterion	6.523906	
Log likelihood	-119.7973	Hannan-Quinn criter.	6.063128	
F-statistic	11.80538	Durbin-Watson stat	2.255749	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews, data telah diolah

Tabel 5. 5
Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/24/22 Time: 02:04
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.009353	4.922578	-1.220774	0.2287

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P_KAS	-0.017456	0.009088	-1.920822	0.0612
P_PIUTANG	1.356243	0.584906	2.318738	0.0251
P_PERSEDIAAN	0.630536	0.194273	3.245615	0.0022

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	7.723251	0.8070
Idiosyncratic random	3.776478	0.1930

Weighted Statistics

R-squared	0.244767	Mean dependent var	2.810299
Adjusted R-squared	0.193274	S.D. dependent var	5.001672
S.E. of regression	4.492399	Sum squared resid	887.9924
F-statistic	4.753389	Durbin-Watson stat	1.344256
Prob(F-statistic)	0.005886		

Sumber : Output Eviews, data telah diolah

Tabel 5. 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.616989	(15,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.072115	15	0.0000

Sumber : Output Eviews, data telah diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.616989	(15,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.072115	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 03/07/22 Time: 21:09
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.53056	4.072919	2.831030	0.0070
P_KAS	-0.005967	0.014705	-0.405771	0.6869
P_PIUTANG	-0.307769	0.470927	-0.653539	0.5168
P_PERSEDIAAN	0.134981	0.157874	0.854990	0.3972
R-squared	0.034129	Mean dependent var		10.34374
Adjusted R-squared	-0.031726	S.D. dependent var		8.560394
S.E. of regression	8.695127	Akaike info criterion		7.243058
Sum squared resid	3326.630	Schwarz criterion		7.398991
Log likelihood	-169.8334	Hannan-Quinn criter.		7.301985
F-statistic	0.518245	Durbin-Watson stat		0.607386
Prob(F-statistic)	0.671913			

Tabel 5. 7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.263768	3	0.0001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
P_KAS	-0.029576	-0.017456	0.000028	0.0224
P_PIUTANG	3.248533	1.356243	0.527341	0.0092
P_PERSEDIAAN	1.091265	0.630536	0.055680	0.0509

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/07/22 Time: 21:10
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

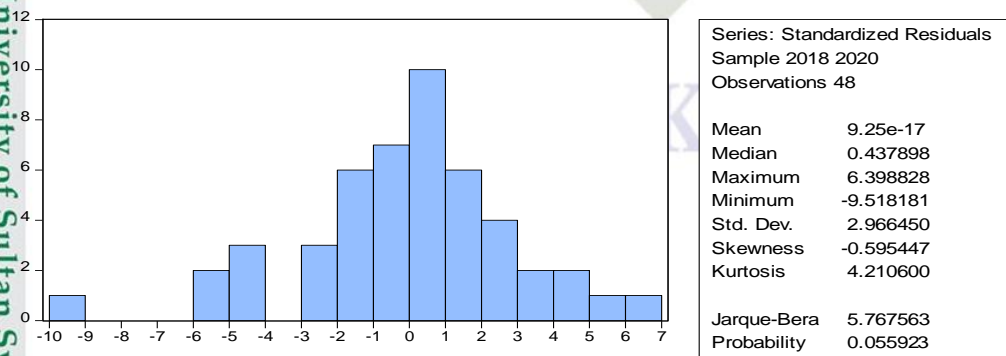
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.91123	6.488031	-3.839567	0.0006
P_KAS	-0.029576	0.010525	-2.810075	0.0088
P_PIUTANG	3.248533	0.932446	3.483883	0.0016
P_PERSEDIAAN	1.091265	0.305650	3.570312	0.0013

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.879916	Mean dependent var	10.34374
Adjusted R-squared	0.805381	S.D. dependent var	8.560394
S.E. of regression	3.776478	Akaike info criterion	5.783222
Sum squared resid	413.5917	Schwarz criterion	6.523906
Log likelihood	-119.7973	Hannan-Quinn criter.	6.063128
F-statistic	11.80538	Durbin-Watson stat	2.255749
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 5.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews, data telah diolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	P_KAS	P_PIUTANG	P_PERSEDIAAN
P_KAS	1.000000	0.258526	-0.056835
P_PIUTANG	0.258526	1.000000	0.001671
P_PERSEDIAAN	-0.056835	0.001671	1.000000

Sumber : Output Eviews, data telah diolah

Tabel 5. 10
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.879916	Mean dependent var	10.34374
Adjusted R-squared	0.805381	S.D. dependent var	8.560394
S.E. of regression	3.776478	Akaike info criterion	5.783222
Sum squared resid	413.5917	Schwarz criterion	6.523906
Log likelihood	-119.7973	Hannan-Quinn criter.	6.063128
F-statistic	11.80538	Durbin-Watson stat	2.255749
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 5. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.797237	Prob. F(3,44)	0.1616
Obs*R-squared	5.239790	Prob. Chi-Square(3)	0.1551

Sumber : Output Eviews, data telah diolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 5. 12
Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.91123	6.488031	-3.839567	0.0006
P_KAS	-0.029576	0.010525	-2.810075	0.0088
P_PIUTANG	3.248533	0.932446	3.483883	0.0016
P_PERSEDIAAN	1.091265	0.305650	3.570312	0.0013

Sumber : Output Eviews, data telah diolah

**Tabel 5. 13
Hasil Uji f**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.879916	Mean dependent var	10.34374
Adjusted R-squared	0.805381	S.D. dependent var	8.560394
S.E. of regression	3.776478	Akaike info criterion	5.783222
Sum squared resid	413.5917	Schwarz criterion	6.523906
Log likelihood	-119.7973	Hannan-Quinn criter.	6.063128
F-statistic	11.80538	Durbin-Watson stat	2.255749
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews, data telah diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Ulil Albab, lahir di Koto Tuo pada tanggal 3 Juli 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Yoddy Nurmei dan Ibu Endang Gusti Ayu. Penulis memulai jenjang pendidikan dasar di SDN 19 Koto Tuo, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Bukittinggi (2004-2010), SMP Negeri IV Koto, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam (2010-2013), SMK Negeri 2 Bukittinggi (2013-2016).

Pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) penulis diterima menjadi mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada bulan Februari hingga Maret 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan pemerintah Balai Prasarana Permukiman Wilayah Riau (BPPWR). Selanjutnya pada bulan Juli hingga Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Suka Karya, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan September 2021 hingga Maret 2022 dengan judul penelitian **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**. Penulis melaksanakan ujian *Oral Comprehensif* pada hari Kamis, 14 April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus serta berhak dan layak menyanggah gelar Sarjana Ekonomi.